



BAB V
PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji bahwasanya mushaf bi makna Petuk karya dari kiai Miftahul Huda Probolinggo, Jawa Timur . mushaf bi makna *petuk* ini belum mendapatkan tanda tashih oleh LPMQ. Mushaf bi makna petuk ini sesuai dengan rumusan kaidah yang ditetapkan oleh al-Sajāwandi dan simbol waqf rumusan Muhammad Khalaf al-Husainī. Dalam surah al-Māidah , terdapat 193 tanda *waqf*, yaitu meliputi *waqf jāiz*, *waqf lazim*, *waqf aula*, *washal aula*, *adam al-Waqf* dan *waqf mu`anaqoh*. *Waqf jaiz* menjadi *waqf* yang paling banyak ditemukan dengan 96 tanda. Kesimpulan ini ingin membuktikan atas sebuah tesis yang mana dalam isinya mengatakan bahwasanya mushaf-mushaf yang masuk ke Indonesia dalam peletakan tanda *waqfnya* mengikuti rumusan al-Sajawandi sedangkan dalam simbolnya mengikuti rumusan Khalaf al-Husainī. Secara keseluruhan peletakan dan simbol dalam mushaf bi makna *petuk* yang ada dalam surah al-Māidah mulai ayat 1-120 sudah sesuai dengan kaidah kaidah *waqf* milik al-Sajāwandi.

B. Saran

Penulisa sangat menyadari bahwa hasil akhir penulisan jauh dari kata sempurna dan tidak akan memuaskan bagi pembaca , yang terutama bagi penelititi di bidang ilmu al-Qur`an dan Tafsir, oleh karena itu sangat disarankan untuk meningkatkan karya ilmiah kepada peneliti selanjutnya. Penelitian selanjutnya bisa mengkaji kesesuaian terjemahan dengan tanda

waqf yang digunakan agar pembaca tidak hanya sekedar berhenti, namun dapat memahami pesan yang disampaikan oleh al-Qur'an.

